



85 SMP di Kabupaten Pasuruan Siap Hadapi UNBK



No image

Selasa, 13 Maret 2018

Sebanyak 85 sekolah menengah pertama (SMP) di Kabupaten Pasuruan siap melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2018. Jumlah ini meningkat drastis dibandingkan tahun lalu, di mana hanya 16 sekolah yang menyelenggarakan UNBK. Hal ini menunjukkan komitmen Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan dalam mendorong sekolah untuk beralih ke sistem ujian berbasis komputer.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan

Kabupaten Pasuruan, Hasbullah, mengatakan bahwa pihaknya terus berupaya untuk mendorong seluruh sekolah agar siap melaksanakan UNBK. Meskipun targetnya adalah 100%, keputusan akhir tetap berada di tangan sekolah masing-masing. Dari 85 sekolah yang siap melaksanakan UNBK, lebih dari 3400 siswa SMP/sederajat akan mengikuti ujian tersebut. Sekolah yang belum siap akan tetap menggunakan Ujian Nasional Kertas Pensil (UNKP).

Hambatan utama bagi sekolah yang ingin menyelenggarakan UNBK adalah ketersediaan komputer. Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan berharap sekolah dapat mengatasi kendala tersebut dan mengikuti jejak sekolah lain yang sudah siap. Pihak dinas juga telah melakukan pengecekan ke semua SMP pelaksana UNBK untuk memastikan kesiapan mereka. Sekolah-sekolah telah melakukan berbagai persiapan, termasuk try out dan kegiatan pendukung lainnya.

Penting untuk dicatat bahwa UNBK bukan lagi menjadi penentu kelulusan. Penilaian akhir ditentukan oleh Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan perilaku siswa. Hasbullah menekankan bahwa hasil belajar selama tiga tahun dapat diukur dan diketahui oleh guru dan kepala sekolah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan terus mendorong sekolah untuk beralih ke UNBK demi meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pasuruan. Dengan semakin banyaknya sekolah

